**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Ada beberapa hal yang dibahas dalam metode penelitian, di antaranya adalah 1) metode penelitian, 2) sumber data penelitian, 3) instrumen penelitian, 4) teknik pengumpulan data, 5) teknik analisis data, dan 6) perencanaan pengembangan bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual bagi siswa kelas VII SMP.

**3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) yang dikemukakan oleh Sugiono (2010)*.* Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2010:407). Metode penelitian ini merujuk pada model Borg & Gall dengan sedikit penyesuaian sesuai konteks penelitian. Penelitian ini tujuan akhirnya adalah mengembangkan suatu produk yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Adapun ruang lingkupnya adalah pengembangan bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual bagi siswa kelas VII SMP, produk yang dihasilkan berupa bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual bagi siswa kelas VII SMP. Penelitian ini dilaksanakan dalam enam tahap penelitian. Adapun rincian tahapannya sebagai berikut.

**TAHAP II**

**Awal Pengembangan Prototipe**

* Penyusunan teks, format, bentuk bahan ajar menulis petunjuk sesuai hasil survei pendahuluan.
* Penyusunan rancangan isi sesuai hasil survei pendahuluan.

**TAHAP I**

**Survei Pendahuluan**

* Mencari sumber pustaka dan hasil penelitian yang relevan.
* Menganalisis kebutuhan akan bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual bagi siswa kelas VII SMP

**TAHAP III**

**Desain Produk**

Merancang dan menyusun bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual bagi siswa kelas VII SMP

**TAHAP IV**

**Validasi Produk**

Penilaian produk oleh guru dan dosen ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai prototipe tersebut.

**TAHAP V**

**Revisi dan Perbaikan Desain**

Proses memperbaiki kesalahan-kesalahan setelah melakukan validasi produk atau prototipe.

**TAHAP VI**

**Deskripsi Hasil Penelitian**

Mendeskripsikan penggunaan bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual bagi siswa kelas VII SMP

**3.2 Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori sumber data penelitian. *Pertama,* sumber data kebutuhan prototipe bahan ajar terdiri atas siswa dan guru. *Kedua,* sumber data validasi prototipe yang akan menilai prototipe bahan ajarmenulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual.

**3.2.1 Sumber Data Kebutuhan Prototipe Bahan Ajar**

 Sumber data kebutuhan prototipe bahan ajar dalam penelitian ini ialah siswa dan guru. Adapun siswa dan guru yang menjadi sumber data kebutuhan prototipe bahan ajar dipaparkan sebagai berikut ini.

**3.2.1.1 Siswa**

 Siswa yang menjadi sumber data penelitian untuk memperoleh data kebutuhan prototipe bahan ajar berasal dari siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Pemilihan sekolah tersebut diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi keefektifan buku. Setiap sekolah akan diwakili oleh siswa dalam satu kelas.

**3.2.1.2 Guru**

 Guru yang menjadi sumber data penelitian adalah 3 guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan Tahun Pembelajaran 2021-2022. Guru-guru tersebut juga akan menjadi validator pengguna dari prototipe produk yang sudah dirancang.

**3.2.2 Sumber Data Validasi Prototipe**

 Sumber data yang menjadi penilai produk pengembangan penelitian ini ialah guru dan dosen ahli.

**3.2.2.1 Guru**

 Validasi produk membutuhkan saran dan penilaian dari guru bahasa Indonesia kelas VII yang menjadi sumber data kebutuhan prototipe bahan ajar pada tahapan sebelumnya. Dalam penelitian ini guru yang memvalidasi produk bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual adalah guru yang berkompeten dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun guru yang akan menjadi validator pengguna dalam penelitian ini adalah Ibu Susilawati, S.Pd., Ibu Susi Lestari S.Pd., dan Ibu Khairina, S.Pd.

**3.2.2.2 Dosen Ahli**

 Dosen ahli yang bertindak sebagai penguji dan pemberi saran perbaikan prototipe bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual, yaitu dosen yang memiliki keahlian di bidang pengembangan bahan ajar dan dosen di bidang menulis petunjuk. Dalam penelitian ini, peneliti memilih bapak Dr. Sutikno, M.Pd., dan Ibu Dr. Risnawaty, M.Hum yang merupakan dosen di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.

**3.3 Instrumen Penelitian**

 Dalam pengembangan bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual bagi siswa Kelas VII SMP dibutuhkan data meliputi 1) kebutuhan siswa dan guru terhadap bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual bagi siswa Kelas VII SMP, dan 2) uji validasi prototipe bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual bagi siswa Kelas VII SMP.

 Untuk memperoleh gambaran umum tentang instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1** **Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Data** | **Subjek** | **Instrumen** |
| 1. | Kebutuhanprototipe bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatankontekstual bagisiswa kelas VIISMP | Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. | Angketkebutuhan |
| Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. |
| 2. | Validasi prototype bahan ajar menulis petunjuk denganpendekatankontekstual bagisiswa kelas VIISMP | 1. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2. Dosen ahli
 | Angket ujivalidasi |

**3.3.1 Angket Kebutuhan Bahan Ajar Menulis Petunjuk dengan Pendekatan**

 **Kontekstual bagi Siswa Kelas VII SMP**

Angket kebutuhan bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual bagi siswa kelas VII SMP dibedakan menjadi 1) angket kebutuhan untuk siswa dan 2) angket kebutuhan untuk guru. Data yang diperoleh dari hasil angket tersebut digunakan untuk menyusun rancangan bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual bagi siswa kelas VII SMP.

**3.3.1.1 Angket Kebutuhan Siswa terhadap Bahan Ajar Menulis Petunjuk dengan Pendekatan Kontekstual bagi Siswa Kelas VII SMP**

Angket kebutuhan siswa terhadap bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual akan diisi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Kisi-kisi angket kebutuhan siswa terhadap bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual bagi siswa kelas VII SMP dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Siswa terhadap Bahan Ajar Menulis Petunjuk dengan Pendekatan Kontekstual bagi Siswa Kelas VII SMP**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek | Indikator |  Nomor Soal | JumlahSoal |
| 1 | Pemahaman dankebutuhan siswaterhadap bahan ajar menulis petunjuk. | ¾ Pemahaman siswa terhadap pembelajaran menulis petunjuk | 1 | 1 |
| ¾ Pemahaman siswa terhadap bahan ajar. | 2, 3 | 2 |
| ¾ Setuju atau tidak akan adanya bahan ajar yang dapat membantu dalam menulis petunjuk. bahan ajadapat membantmenulis petunjuk. | 4 | 1 |
| ¾ Kebutuhan siswa terhadap bahan ajar menulis petunjuk bagi siswa kelas VII SMP. | 5 | 1 |
| 2 | Pemahaman dankebutuhan siswatentang menulispetunjuk. | ¾ Pemahaman menulis petunjuk. siswa tentang  | 6, 7 | 2 |
| ¾ Kebutuhan siswa terhadap pemaparan materi menulis petunjuk. petunjuk. menulis petunjuk. | 8 | 1 |
| ¾ Kebutuhan siswa terhadap contoh soal dalam pembahasan menulis petunjuk.  | 9 | 1 |
| 3 | Kebutuhan siswa terhadap fisik bahan ajar menulis petunjuk. | ¾ Kebutuhan siswa terhadap tampilan sampul (cover) bahan ajar.  | 10, 11,12,13, 14, | 8 |
| ¾ Kebutuhan siswa terhadap jenis dan ukuran huruf (font).  | 15, 16, 1718, 19 | 2 |
| ¾ Kebutuhan siswa terhadap ukuran dan tebal buku.  | 20, 21 | 2 |
| 4 | Kebutuhan siswa terhadap isi bahan ajar menulis petunjuk. | ¾ Kebutuhan siswa terhadap isi bahan ajar . | 22 | 1 |
| ¾ Kebutuhan siswa terhadap daftar isi. | 23 | 1 |
| ¾ Kebutuhan siswa terhadap jenis soal. | 24 | 1 |
| ¾ Kebutuhan siswa terhadap glosarium. | 25 | 1 |
| ¾ Kebutuhan siswa terhadap daftar pustaka. | 26 | 1 |
| ¾ Kebutuhan siswa terhadap penggunaan ejaan dan bahasa. | 27 | 1 |
| 5 | Harapan siswa. | Harapan siswa terhadap bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual yang akan dikembangkan. petunjuk dengan pendekatan kontekstual yang akan dikembangkan. terhadap bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual yang akan dikembangkan.  | 28 | 1 |
| **Jumlah soal** | **28** |

Untuk mempermudah responden menjawab tiap pertanyaan yang terdapat di dalam angket, telah disediakan petunjuk pengisian angket sebagai berikut.

1. Tulislah identitas diri kalian pada tempat yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (√) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban!

Contoh: (√) ya ( x) tidak

1. Kalian boleh memberikan jawaban lebih dari satu.
2. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, tuliskan jawaban kalian pada tempat jawaban yang telah tersedia!

Contoh: (√) lainnya, yaitu ............. (berisi jawaban)

1. Berikan alasan singkat yang mendukung pilihan jawaban kalian!

Untuk instrumen angket kebutuhan siswa seluruhnya dapat dilihat pada lampiran.

**3.3.1.2 Angket Kebutuhan Guru terhadap Bahan Ajar Menulis Petunjuk dengan Pendekatan Kontekstual bagi Siswa Kelas VII SMP**

Angket kebutuhan guru terhadap bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual akan diisi oleh guru bahasa Indonesia pengampu kelas VII SMP Negeri 1 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Kisi-kisi angket kebutuhan guru terhadap bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual bagi siswa kelas VII SMP dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru terhadap Bahan Ajar Menulis Petunjuk dengan Pendekatan Kontekstual bagi Siswa Kelas VII SMP**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek | Indikator | Nomor Soal | JumlahSoal |
| 1 | Pemahamandan kebutuhanguru terhadapadanya bahanajar menulispetunjuk | ¾ Pemahaman guru terhadap bahan ajar. | 1,2,3,4,5,6 | 6 |
| ¾ Setuju atau tidak akan adanya bahan ajar yangdapat membantu dalammenulis petunjuk. | 7 | 1 |
| ¾ Kebutuhan Guru terhadap bahan ajar menulis petunjuk bagi siswa kelas VII SMP. | 8 | 1 |
|  |  | ¾ Kebutuhan guru terhadap tampilan sampul (*cover*) bahan ajar. | 9,10,11,1213,14,15 | 7 |
| 2 | Kebutuhanguru terhadapfisik bahan ajarmenulispetunjuk. | ¾ Kebutuhan guru terhadap judul bahan ajar. | 16 | 1 |
| ¾ Kebutuhan guru terhadap jenis dan ukuran huruf (*font*). | 17,18 | 2 |
| ¾ Kebutuhan guru terhadap ukuran dan tebal buku. | 19,20 | 2 |
| 3 | Kebutuhanguru terhadapisi bahan ajarmenulispetunjuk. | ¾ Kebutuhan guru terhadap isi bahan ajar. | 21 | 1 |
| ¾ Kebutuhan guru terhadap daftar isi. | 22 | 1 |
| ¾ Kebutuhan guru terhadap petunjuk penggunaan buku. | 23 | 2 |
| ¾ Kebutuhan guru terhadap glosarium. | 24 | 1 |
| ¾ Kebutuhan guru terhadap daftar pustaka. | 25 | 1 |
| ¾ Kebutuhan guru terhadap rangkuman materi. | 26 | 1 |
| ¾ Kebutuhan guru terhadap teori menulis petunjuk. | 27,28 | 1 |
| ¾ Kebutuhan guru terhadap pemaparan ciri- ciri menulis petunjuk. | 29 | 2 |
| ¾ Kebutuhan guru terhadap langkah-langkah menulis petunjuk. | 30 | 1 |
| ¾ Kebutuhan guru terhadap latihan-latihan soal. | 31,32 | 1 |
| ¾ Kebutuhan guru terhadap penggunaan ejaan dan bahasa. | 33 | 1 |
| 4 | Harapan guru | Harapan guru terhadap bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual yang akan dikembangkan. | 34 | 1 |
| **Jumlah Soal** | **34** |

Untuk mempermudah responden menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam angket, telah disediakan petunjuk pengisian angket sebagai berikut.

* 1. Tulislah identitas diri Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan!
	2. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda cek (√) pada pilihan jawaban Bapak/Ibu!

Contoh: (√) ya ( x ) tidak

* 1. Bapak/Ibu boleh memberikan jawaban lebih dari satu.
	2. Apabila Bapak/Ibu ingin memberikan jawaban lain selain yang telah disediakan, isikan jawaban pada tempat jawaban yang tersedia.

Contoh: (√) lainnya, yaitu ............. (berisi jawaban)

1. Berikan alasan singkat yang mendukung pilihan jawaban Bapak/Ibu pada tempat jawaban yang tersedia!

Untuk instrumen angket kebutuhan guru seluruhnya dapat dilihat pada lampiran.

**3.3.2 Angket Uji Validasi Prototipe Bahan Ajar Menulis Petunjuk dengan Pendekatan Kontekstual bagi Siswa Kelas VII SMP**

 Angket uji validasi prototipe digunakan untuk menilai prototipe bahan ajar yang telah dirancang oleh peneliti. Angket ini diberikan kepada guru bahasa Indonesia kelas VII dan dosen ahli. Rentang nilai yang diberikan pada tiap poin adalah 1 sampai 4, dengan nilai terendah 1 dan tertinggi adalah 4. Adapun untuk penskoran, skor 1 bernilai 25, skor 2 bernilai 50, skor 3 bernilai 75, dan skor 4 bernilai 100. Kisi-kisi angket uji validasi prototipe dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Uji Validasi Prototipe Bahan Ajar Menulis Petunjuk dengan Pendekatan Kontekstual bagi Siswa Kelas VII SMP**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** |  | **Indikator** |
| 1 | Penyajian materi | 1. | Kesesuaian teknik penyajian materi |
| 2. | Kesesuaian urutan penyajian materi |
| 2 | Materi | 1. | Kesesuaian isi dengan judul/subjudul |
| 2. | Kelengkapan materi |
| 3. | Keefektifan contoh-contoh yang disajikan |
| 4. | Keefektifan praktik penulisan petunjuk |
| 5. | Kesesuaian soal dengan materi |
| 6. | Kesesuaian latihan dengan tingkat pemahamansiswa |
| 3 | Bahasa danketerbacaan | 1. | Kesesuaian bahasa dengan perkembangan kognitif siswa |
| 2. | Kesesuaian tingkat keterbacaan |
| 4. | Kesesuaian ukuran dan tebal bahan ajar |

 Sebagaimana angket-angket sebelumnya, angket penilaian ini juga dilengkapi dengan petunjuk pengisian guna mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan. Adapun petunjuk pengisian angket penilaian adalah sebagai berikut.

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan!
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah disediakan.
3. Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat.

Angka 1 = kurang Angka 2 = cukup Angka 3 = baik Angka 4 = sangat baik Contoh: Sangat baik  kurang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 4√ | 3 | 2 | 1 |

1. Di samping penilaian Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Petunjuk dengan Pendekatan Kontekstual” yang dihasilkan apabila masih terdapat kekurangan.

Untuk instrumen uji validasi prototipe seluruhnya dapat dilihat pada lampiran.

**3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data berupa angket kebutuhan dan angket uji validasi.

**3.4.1 Angket Kebutuhan**

Angket kebutuhan berfungsi untuk memperoleh informasi dan data yang akan digunakan untuk menyusun bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual bagi siswa kelas VII SMP.

Angket kebutuhan diberikan kepada siswa dan guru bahasa Indonesia kelas VII yang berasal dari tiga sekolah yang berbeda. Sebelum pengisian angket, peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara mengisi angket tersebut, sehingga responden tidak bingung saat mengisi.

**3.4.2 Angket Uji Validasi**

Angket uji validasi digunakan untuk memperoleh nilai yang valid terhadap prototipe bahan ajar menulis petunjuk. Angket uji validasi diisi oleh guru bahasa Indonesia kelas VII dan dosen ahli dalam pengembangan bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual. Setelah melalui proses penilaian, peneliti akan memperbaiki prototipe bahan ajar. Angket uji validasi inilah yang menjadi bahan refleksi bagi peneliti dalam memperbaiki prototipe bahan ajar tersebut.

**3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu melalui pemaparan data dan simpulan data. Teknik ini digunakan untuk mengolah dan menganalisis dua data, yaitu 1) data kebutuhan siswa terhadap bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual dan 2) analisis data uji validasi guru dan dosen ahli untuk memperbaiki produk bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual bagi siswa kelas VII SMP.

**3.5.1 Analisis Data Kebutuhan**

Data yang diperoleh dari hasil angket kebutuhan siswa dan guru dianalisis dengan mengelompokkan, menyeleksi, dan menyimpulkan data mentah dari hasil pengisian angket kebutuhan siswa dan guru tersebut. Dari data inilah dikembangkan prototipe bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual bagi siswa kelas VII SMP.

**3.5.2 Analisis Data Uji Validasi Guru dan Dosen Ahli**

Data yang diperoleh dari angket uji validasi prototipe oleh guru dan dosen ahli dianalisis untuk mempertimbangkan perbaikan prototipe bahan ajar menulis petunjuk. Perbaikan prototipe bahan ajar menulis petunjuk ini dilakukan agar bahan ajar layak digunakan dalam pembelajaran.

**3.6 Perencanaan Bahan Ajar Menulis Petunjuk dengan** **Pendekatan Kontekstual bagi Siswa Kelas VII SMP**

 Perencanaan bahan ajar menulis petunjuk dengan pendekatan kontekstual bagi siswa kelas VII SMP meliputi: 1) penyusunan bahan ajar dengan mempertimbangkan hasil angket kebutuhan, dan 2) penyusunan sistematika produk.

**3.6.1 Penyusunan Bahan Ajar dengan Memperhatikan Hasil** **Angket Kebutuhan**

Dalam menyusun bahan ajar peneliti akan memperhatikan hasil angket kebutuhan siswa dan guru. Setelah dilakukan analisis hasil angket kebutuhan, diperoleh simpulan kebutuhan siswa dan guru mengenai aspek isi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan. Dari data tersebut, peneliti mulai merancang bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru.

**3.6.2 Penyusunan Sistematika Produk**

 Bahan ajar yang akan disusun berbentuk buku. Isi buku disesuaikan dengan kriteria yang ada dalam penyusunan buku, sebagai berikut: (1) aspek isi, (2) aspek penyajian, serta (3) aspek bahasa dan keterbacaan.

**3.6.2.1 Aspek Isi**

Isi dalam buku ini antara lain materi petunjuk, contoh petunjuk, rangkuman materi, latihan, tugas, rangkuman, dan evaluasi. Seluruh kegiatan tersebut akan disusun dalam 4 bab, dengan rincian: bab I berisi pengenalan petunjuk, bab II berisi hakikat menulis petunjuk, bab III berisi menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif, dan bab IV berisi praktik menulis petunjuk. Aspek isi menerapkan ketujuh komponen pembelajaran kontekstual, yakni sebagai berikut:

1. Komponen konstruktivisme terdapat di semua bab. Siswa diminta untuk memahami setiap teori tentang petunjuk dan menyimpulkannya sesuai dengan pemahaman mereka sendiri.
2. Komponen inkuiri terutama diterapkan pada struktur penyajian materi. Materi disajikan mulai dari penyampaian contoh atau model dan diakhiri dengan penarikan simpulan atau konsep.
3. Komponen bertanya terlihat pada setiap subbab. Penulisan akan menyediakan pertanyaan terbuka agar siswa terpancing untuk bertanya. Misalnya pada bagian awal akan penulis sediakan pertanyaan “Apa itu petunjuk? Bagaimana cara menulis petunjuk?”. Pertanyaan terbuka tersebut berfungsi untuk memunculkan rasa ingin tahu dan mendorong siswa untuk berpikir bersama.
4. Komponen pemodelan berupa pemberian contoh petunjuk melakukan sesuatu. Aspek pemodelan juga didukung dengan ilustrasi gambar atau kegiatan yang berkaitan dengan melakukan sesuatu atau membuat sesuatu. Misalnya, ada ilustrasi tentang kegiatan membuat mie instan, siswa diminta untuk membuat petunjuk kegiatan tersebut.
5. Komponen masyarakat belajar akan penulis sajikan pada bagian akhir bab. Bentuk pemakaian komponen masyarakat belajar adalah dengan mengerjakan tugas kolaboratif dalam buku. Tugas kolaboratif adalah pelaksanaan tugas yang memerlukan kerja sama.
6. Komponen penilaian autentik akan terlihat ketika siswa mengerjakan setiap uji kompetensi yang ada di akhir bab. Dengan menukarkan pekerjaan dengan siswa lain lalu bersama-sama mengoreksinya, maka akan diperoleh penilaian terhadap hasil kerja siswa tersebut.
7. Komponen refleksi berupa pengaitan hasil belajar dengan manfaat pembelajaran bagi siswa. Refleksi berupa renungan kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh peguasaan materi yang telah dipelajari.

**3.6.2.2 Aspek Penyajian Materi**

Organisasi penyajian buku dilakukan dengan sistematika, yaitu menggunakan bab, variatif dalam setiap bab, urut dalam organisasi materi, soal latihan, rangkuman dan evaluasi.

**3.6.2.3 Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku seperti pada buku teks pada umumnya. Bahasa disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SMP, tidak terlalu rumit sehingga apa yang disajikan dalam buku mudah dipahami. Adapun untuk keterbacaannya akan digunakan tulisan dengan ukuran yang tidak terlalu kecil.